

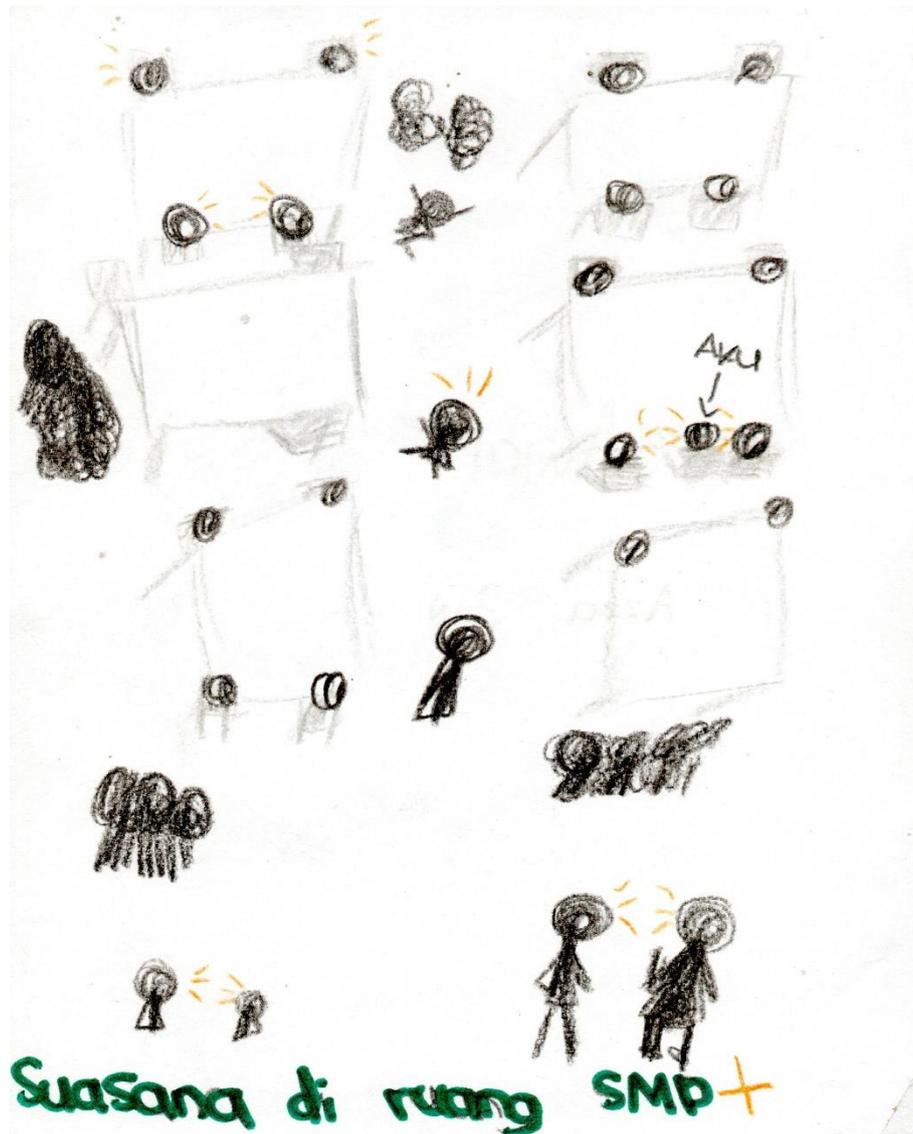


Pentas Pertamaku

Mariatu Azzahra Kosumo



Tara Salvia
Centre of Excellence



Pada hari Sabtu tahun 2023 pagi, aku sudah berada di gedung SMP Tara Salvia. Aku bersama teman-teman sekelasku dan kelas I yang lain sedang berbicara bersama. Saat itu aku, seorang anak perempuan yang masih berumur 7 tahun dengan rambut sepundak karena diikat

dengan gaya *ponytail*. Aku memakai baju biru lengan pendek dan celana hitam panjang semata kaki. Aku sedang menunggu temanku. Tak lama temanku datang, ia bernama Cili. Seorang anak perempuan berumur 7 tahun yang memiliki bola mata berwarna coklat tua. Ia memakai baju berwarna hijau dan celana berwarna hitam dengan rambutnya yang juga sepundak.

Kami ke dalam MPH sambil menyapa orang tua kita yang sedang menunggu. Aku melihat ada guru yang sedang berjaga di luar MPH. Aku sangat bersemangat untuk tampil di pentas ini karena ini adalah pentas seni pertamaku! Aku menunggu selama 5 menit di luar MPH. Lalu, aku dan teman-teman kelas IN masuk ke *backstage* untuk menunggu naik ke atas panggung, sementara kelas IT dan IM menunggu di kolam renang. Kelas kita ada banyak perannya, seperti ada anak-anak yang sedang main. Itulah yang

disampaikan ibu Nanda, guru kelas IN yang saat itu memakai jilbab berwarna putih, berbaju putih, bercelana hitam, dan memakai kaos kaki putih. Ia juga berkacamata dan memiliki bola mata berwarna coklat tua, dengan kulit berwarna krem.



Kami menunggu di *backstage*. Di situ tampak dinding berwarna krem dengan lantai yang memiliki pola kotak berwarna putih. MPH memiliki lantai dan dinding yang sama seperti *backstage*. Kami bersiap untuk adegan bermain bersama, aku ada di adegan itu maka aku bersiap. Tiba waktunya aku dan teman-temanku naik panggung untuk adegan kami. Aku walaupun merasa takut, tapi aku tetap semangat untuk pentas agar orang tuaku bangga. Aku takut dan ragu karena khawatir berbicara, namun aku berusaha untuk tampil sebagus mungkin. Aku pun maju ke depan panggung. Rasanya beda, aku merasa semakin ragu. Namun karena di panggung aku bersama dengan teman-temanku, aku merasa harus lebih berani!. Aku mencari orang tuaku dan aku melihat mereka ada di sebelah kiri MPH. Aku melihat banyak orang tua dari kelas lain. Aku

melakukan adeganku yang bermain sesuai yang dilatih oleh guruku. Setelah adegannya selesai, orang tua bertepuk tangan. Lalu aku kembali ke *backstage*. Beberapa menit kemudian teman-temanku bergantian tampil di atas panggung. Selesai penampilan dari kelas IT dan IM, kami pun mulai menyanyikan lagu penutup yang berjudul "Sunny Day", dan orang tua kembali bertepuk tangan.

Aku lega dan bangga karena aku sudah menampilkan pentas pertamaku sampai akhir. Setelah turun dari panggung, aku pun mengambil barangku yang ada di *backstage* lalu berbaris menuju tempat yang ada tulisan "IN". Aku bertemu orang tuaku, aku pun memeluk mereka. Sebelum pulang, kami mengambil foto terlebih dahulu untuk kenang-kenangan kami sebagai anggota kelas IN. Hal baik yang dapat aku pelajari adalah kita harus berani mencoba.



Aku yang awalnya merasa tidak percaya diri dan ragu saat akan naik panggung, tapi ternyata bisa juga. Aku akan lebih berani di pentas berikutnya! Aku juga harus lebih tertib saat menunggu waktu penampilan karena aku merasa sangat berisik saat menunggu.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.